

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue di Indonesia masih merupakan masalah kesehatan karena masih banyak daerah endemik yang dapat menjadi sumber penyebaran penyakit kewilayah lain. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan melalui perilaku pencegahan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan perilaku pencegahan dengan kejadian demam berdarah dengue (DBD) pada Keluarga di Desa Made RT.04 RW.03 Kecamatan Sambikerep, Surabaya.

Desain Penelitian adalah analitik observasional. Populasi dalam penelitian adalah seluruh Kepala Keluarga yang tinggal di RT.04 RW.03 Desa Made Kecamatan Sambikerep, Surabaya sebesar 73 orang. Sampel sebesar 62 responden diambil menggunakan teknik *Sample Random Sampling*. Variabel independent adalah perilaku pencegahan dan variabel dependent adalah Kejadian DBD. Instrumen penelitian menggunakan Kuesioner, Observasi Terstruktur dan Wawancara. Data dianalisis menggunakan Uji Statistik *Chi-Square* dengan nilai $\alpha = 0,05$.

Hasil Penelitian menunjukkan sebagian besar (59,7%) responden perilaku kurang baik dan sebagian kecil (9,7%) responden Menderita DBD. Hasil Uji *Chi-Square* $= 0,024$, $\alpha = 0,05$ artinya Ada Hubungan Perilaku pencegahan dengan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) pada Keluarga di Desa Made RT.04 RW.03 Kecamatan Sambikerep, Surabaya.

Masyarakat yang menderita DBD cenderung memiliki Perilaku yang kurang baik dalam pencegahan Demam berdarah dengue. Diharapkan masyarakat lebih meningkatkan kesadaran terhadap perilaku pencegahan agar mengurangi angka Kejadian DBD. Perawat diharapkan memberikan informasi tentang pencegahan demam berdarah kepada masyarakat.

Kata Kunci : Perilaku, Keluarga, Demam berdarah dengue